

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Lintasan Ionofor	6
Gambar 2.2. Struktur Eter Mahkota	8
Gambar 2.3. Sintesis Pengubahan DC menjadi DBODC	9
Gambar 2.4. Desain Galvanic Sederhana	9
Gambar 2.5. ISE Fluoride Sederhana	10
Gambar 2.6. Grafik Penentuan Faktor Nerst dan Daerah Kerja	11
Gambar 2.7. Spektrofotometri Infra Red atau Infra Merah	20
Gambar 2.8. Skema Sederhana Spektrofotometer	25
Gambar 3.1. Diagram Sintesis Ionofor DC menjadi DTODC	34
Gambar 3.2. Pembuatan Membran ISE-Hg	35
Gambar 3.3. Diagram Alir Uji Respon Elektroda ISE-Hg	36
Gambar 3.4. Diagram Alir Uji Penentuan Merkuri dalam sampel Air dengan Elektroda ISE-Hg	37
Gambar 3.5. Penentuan Merkuri Dalam Sampel Air Menggunakan Spektroskopi UV-VIS	38
Gambar 4.1. Reaksi Pembentukan DTODC	40
Gambar 4.2. Mekanisme Pembentukan DTODC	41
Gambar 4.3. Spektrum IR DTODC	42
Gambar 4.4. Skema Elektroda ISE-Merkuri	43
Gambar 4.5. Langkah Pembuatan ISE-Hg	44
Gambar 4.6. Skema Disain Instrumen Potensiometri Penentuan Merkuri	44
Gambar 4.7. Grafik Kurva ISE-Hg Terhadap Larutan Standar Merkuri	45
Gambar 4.8. Potensial Merkuri ISE-Hg Pada Kurva Kalibrasi	46
Gambar 4.9. Potensial ISE-Hg dalam sampel Air	47
Gambar 4.10. Grafik Spektra absorbansi dari sistem Hg(II)-ditizone pada pengukuran maksimum	50
Gambar 4.11. Grafik Kurva Kalibrasi Standar Hg(II)-Ditizon Spektroskopi UV-VIS	51
Gambar 4.12. Reaksi pembentukan kompleks Hg(II)-ditizon	52